

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP SURAT KUASA MENJUAL DIBAWAH TANGAN DALAM PERJANJIAN KREDIT USAHA MIKRO DENGAN JAMINAN BENDA BERGERAK DI PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. CABANG JAKARTA AHMAD YANI

Oleh :
Ayu Arisma Faizah¹ dan R.A Antari Innaka Turingsih²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan mengikat dari surat kuasa menjual dibawah tangan yang dibuat bersamaan dengan perjanjian kredit KUM (Kredit Usaha Mikro) di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Jakarta Ahmad Yani dengan jaminan benda bergerak dan sekaligus mengetahui akibat hukum dari penggunaan surat kuasa menjual dibawah tangan tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan metode yuridis empiris, yaitu penelitian yang tolak ukurnya dari kenyataan dan permasalahan yang terjadi di lapangan. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yang didapatkan dengan cara studi kepustakaan yang didukung oleh data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara. Data yang didapatkan dianalisis secara analisis kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa surat kuasa menjual yang dibuat bersamaan dengan perjanjian kreditnya tidak mempunyai kekuatan mengikat bagi para pihak layaknya undang-undang karena surat kuasa menjual yang dibuat demikian tidak memenuhi syarat objektif. Akibat hukum tidak dipenuhinya syarat objektif adalah perjanjian tersebut batal demi hukum, artinya secara yuridis perjanjian itu tidak pernah ada.

Kata Kunci : Surat Kuasa Menjual, Akibat Hukum, Kredit Usaha Mikro (KUM)

¹ Mahasiswi Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**YUDICIAL REVIEW OF POWER OF ATTORNEY TO SELL UNDER HAND
IN THE MICRO CREDIT AGREEMENT WITH WARRANTIES
MOVABLE OBJECT IN PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
BRANCH JAKARTA AHMAD YANI**

By :
Ayu Arisma Faizah¹ and R.A Antari Innaka Turingsih²

ABSTRACT

This study aims to determine the binding of power of attorney to sell under hand which is made in conjunction with the KUM (Micro Business Credit) credit agreement in PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. Branch Jakarta Ahmad Yani with warranties movable object and to determine the legal consequences of using the power of attorney selling under hand.

This research is analytical descriptive with empirical juridical method, that is the research that benchmarks from reality and problems that occur in the field. The data used in this research is secondary data, that is type of data obtained indirectly from the source obtained by means of literature study supported by primary data, that is type of data obtained directly from the source by using data collection tools in the form of interviews. The data obtained were analyzed by qualitative analysis presented descriptively.

The result indicate that that the power of attorney sell under hand is made in conjunction with the credit agreement has no binding power for the parties like laws because the power of attorney sell under hand that made does not fulfil objective requirements. The legal effect does not fulfill the objective requirements is the agreement is canceled and void, which means legally that agreement never existed.

Keywords : Power of Attorney Sell, Legal Effect Micro Business Credit

¹ Student of Master of Notary, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

² Lecturer of Master of Notary, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.